

I Mondow om Landang	Kura-Kura dan Dabat	Turtle and Beast
Tinangon di Jupilin Mositun Kg. Batition 2014	Diceritakan oleh Jupilin Mositun Kg. Batition 2014	Told by Jupilin Mositun Sinoginday Village 2014
<p>Waroo no keeri. Warot iso Landang, minamanaw dot mogiim dot kaakakanan. Kumukuro-i kumukuro i Landang mogiim dot kaakakanan nga asee tasasambat.</p> <p>Jadi, kasasambat no dit Mondow, "Ay ambaya, siongo koh?" ka dit Mondow, om, "Ay siti no beeti oy ambaya, mogiim oku dot tongo kaakakanan nga aso po tokito ku," ka di Landang. "Ay oo, kon-i-ko mogiim oy ambaya dot akanon, yoku o mangakan dikaw," ka di Mondow. "Mm, aa-i beeno oy ambaya apatut dot akanon oku dikaw. Sagay mogiim oku do kaakakanan nga mogiim oku dot kopoposiyon om akanon oku nogi dikaw," ka di Landang. "Ay akaanon ku-i ikaw," ka dit Mondow. "Ay kuoyon po ka dîino ambaya ong akanon oku no dikaw nga mitaan kito po, mitaru kito po," ka dit Landang. "Nunu o pitoruan?" ka dit Mondow, om, "Ay," ka dit Landang, "ombo no, mogiim po dot sara dot suuway, akanon oku nogi dikaw," ka. "O, nunu o sara?" ka dit Mondow, om, "Mingweweeg kito," ka dit Landang. "Nu obeeno mingweweeg?" ka dit Mondow, om, "Ba mingweweeg nobo. Ombo noboros ku, ino-no suuton nu," ka di Landang. "Oo," ka di Mondow</p>	<p>Pada suatu hari, seekor Kura-Kura telah pergi mengembara untuk mencari makanan. Akan tetapi, walau bagaimana pun dia berusaha mencari makanan, dia tidak menjumpai.</p> <p>Lalu, pada suatu hari bertemu sang Kura-Kura dengan sang Dabat yang dirasuki roh jahat.¹ "Hai kawan, kau mahu ke mana?" tanya sang Dabat. "Di sinilah ini, kawan, mahu mencari makanan, tapi saya belum bertemu," jawab sang Kura-Kura. "Oh ya, bukan kau yang mencari makanan untuk dimakan, sebab saya yang akan memakan kau," kata sang Dabat. "Ehh, kawan, tidak patutlah kau makan saya. Saya mahu mencari makanan sebab saya mahu mencari kehidupan, tapi kau mahu makan saya pula," kata sang Kura-Kura. "Saya mesti makan kau," kata sang Dabat. "Nak buat macamana lagi kalau kau mahu makan saya, kawan, tapi kita bertaruh dulu," kata sang Kura-Kura. "Apa pertaruhannya?" tanya sang Dabat. "Ehh, apa sahaja. Kita cari dulu cara yang lain, barulah kau makan saya," jawab sang Kura-Kura. "Baiklah, apa caranya?" tanya sang Dabat. "Bermain dalam air," jawab sang Kura-Kura. "Apa itu bermain dalam air?" tanya sang Dabat. "Bermain dalam airlah. Apa yang saya cakap, itulah kau ikuti,"</p>	<p>Once upon a time there was a Turtle that went to find food. No matter how he tried he could not find any food.</p> <p>Then he met a demon-possessed Beast.² "Hey friend, where are you going?" asked the Beast. "Here; I'm looking for food but haven't seen any yet," said the Turtle. "I see. I'm not looking for food; I'm going to eat you," said the Beast. "Um, you actually shouldn't eat me today friend. I'm looking for food to find life, and then you can eat me," said the Turtle. "No, I'm going to eat you," said the Beast. "Well then there's nothing to be done if you are going to eat me, but let's have a contest first," said the Turtle. "What contest?" asked the Beast. "Whatever," said the Turtle, let's find different competitions, then you eat me." "Okay, what competition?" asked the Beast. "Let's play 'go in water'," said the Turtle. "What is that 'go in water'?" asked the Beast. "We play 'go in water'. Whatever I say, that is what you do," said the Turtle. "Alright," said the Beast. "First, we search for the</p>

¹ Perkataan ini merujuk kepada binatang yang dirasuki, dan tidak ditentukan apa jenis binatang.

² This word refers to a demon-possessed animal, and can encompass various animals.

<p>ka. “Mogiim kito po do liwotung do paaling aralom,” ka di Landang. “Oo,” ka di Mondow.</p>	<p>Ba, pogium do weeg do paaling aralom. “Isay dito gulu dot rumolok?” ka dit Landang. Om, “Ay ikaw no,” ka dit Mondow. Tu poki'aakanan no di Mondow i Landang.</p>	<p>kata sang Kura-Kura. “Baiklah,” balas sang Dabat. “Kita cari dulu air yang paling dalam,” kata sang Kura-Kura. “Baiklah,” jawab sang Dabat.</p>
<p>Lalu, pergilah mereka mencari air yang paling dalam. “Siapa di antara kita yang duluan masuk?” tanya sang Kura-Kura. “Kamulah,” jawab sang Dabat. Sebab sang Dabat teringin sangat memakan sang Kura-Kura.</p>	<p>Lalu, sang Dabat pun memasukkan sang Kura-Kura ke dalam sungai, tapi hal itu tidaklah menyusahkan bagi sang Kura-Kura, sebab dia memang biasa dalam air. Kondonnya setelah enam hari berlalu dan apabila genap hari yang ketujuh maka sang Kura-Kura pun dikeluarkan, tapi apa yang mahu dikata, senang sahaja sang Kura-Kura mengunyah.</p>	<p>deepest hole in the stream,” said the Turtle. “Okay,” said the Beast. So they went and searched out the deepest hole. “Who dives in first?” asked the Turtle. “You of course,” said the Beast. Because the Beast wanted to eat the Turtle.</p>
<p>Ba, poroloko dit Mondow i Landang, nu ka maan di Landang dot andang-andang nga makanan oh weeg. Om maay nga, onom tadlaw kaka, seed koturu om peembulayo, nga nunu ka mangan dot mingiila iti Landang.</p>	<p>Jadi, “Ba, kukuro ambaya, sumuli oku ko amu?” ka dit Landang. “Ba, sumuli. Suli-i,” ka di Mondow. Om suli nôono nga, duduwo tadlaw seed kotolu om mangay nga, ogon-ong oputut itit pinuobo diti Mondow tu kon-ko noobas dot tumolop do weeg. Nga, tiakan-i iti Mondow diti Landang. “Akanon to-i ikaw,” ka di Mondow.</p>	<p>So the Beast let the Turtle dive in. That wasn’t a problem because of course he got food in water. As he went on, there were six days, and then on the seventh he surfaced.</p>
<p>Lalu, “Bagaimana kawan, saya membalaas atau tidak?” tanya sang Kura-Kura. “Balaslah. Balas sahaja,” jawab sang Dabat yang dirasuki. Apabila sang Kura-Kura membalaas, maka walaupun hanya dua hari sahaja sang Harimau dalam air, tapi apabila sang Kura-Kura mengeluarkannya pada hari yang ketiga, maka sang Dabat hampir-hampir putus nafas sebab bukannya terbiasa masuk dalam air. Namun, walaupun demikian, sang Dabat tetap juga mahu memakan sang Kura-Kura. “Saya mahu makan kau juga,” kata sang Dabat yang dirasuki.</p>	<p>Then the Turtle said, “All right friend, do you want to take your turn?” “Yes, I’ll go ahead,” said the Beast. So the Beast took his turn, but two days, and then on the third, he almost died from lack of breathing because a Beast is not used to going under water. But the Beast wanted to eat the Turtle. “I’m going to eat you,” said the Beast.</p>	
<p>“Ay, kuoyon oku dika mangakan? Waro po ditambaya ot isot sara, iso po,” ka dit Landang., “Mintatawun kito,” ka. “Ba, obbuli,” ka di Mondow. “Ong mintatawun, mimang aansak koh nobo tu akanon ku neekaw,” ka di</p>	<p>“Eh, bagaimana kau mahu makan saya, kawan? Ada satu lagi cara, kawan, satu lagi,” kata sang Kura-Kura, “kita bertimbun-timbun,” katanya. “Boleh juga,” jawab sang Dabat, “kalau kita bertimbun-timbun, memang masaklah kau</p>	<p>“How can you eat me? There is still a competition, one more,” said the Turtle. “We pile up.” “Alright,” said the Beast. “If we pile up, you will get cooked because I’m going to eat you.” “Alright,” said the Turtle.</p>

<p>Mondow. "Oo," ka dit Landang. "Isay o gulu?" ka di Landang om. "Ay, ikaw no ambaya," ka di Mondow. "Oo," ka dit Landang.</p>	<p>sebab saya akan makan kau," kata sang Harimau. "Baiklah," jawab sang Kura-Kura, "siapa yang duluan?" tanyanya. "Kaulah yang duluan," jawab sang Dabat.</p>	<p>"Who goes first?" "You go first, friend" said the Beast. "Alright," said the Turtle.</p>
<p>Om kinam iti Mondow dot mogiim dot kayu, muntun-untun tu ba kuoyon nu ka dot poki'akanan no di Mondow i Landang. Sinumaralom nobo i Landang sid saralom. Om tutuday kabarasan nôono iti nga tad-om okon-ko kokodok diti tapuy dot koosilooy.</p>	<p>Lalu, apabila sang Dabat pergi mencari kayu semahu-mahunya, maka kayu yang diambilnya bertimbun-timbun banyaknya sebab dia hendak sangat memakan sang Kura-Kura. Setelah itu, masuklah sang Kura-Kura ke dalam timbunan kayu. Apabila timbunan itu dibakar, maka api terus marak dengan nyala yang besar.</p>	<p>The Beast went on looking for branches, all piled up, because he really wanted to eat the Turtle. The Turtle went under the pile. Then the pile was set on fire, and there was a large fire.</p>
<p>Tumimpun nogi i tapuy sumibarak, om totos nee Landang do mungkud sid tana, soriid saralom i Landang. Na'awusan i tapuy kabarasan dot iri nga onom tadlaw kabarasan miisilooy, seed koturu kabarasan om kowungkiyasay nga aso no nokito dit Landang. "Namanang oku no. Mimang naansak nobo yaambaya," ka di Mondow, "mimang akan ku no ikaw oy ambaya tu naansak koh no," ka.</p>	<p>Oleh itu, sebaik sahaja api itu mula menyala, berhabislah sang Kura-Kura mengorek tanah, lalu masuk ke dalam. Dan apabila kayu sudah hangus dijilat api, iaitu enam hari lamanya api itu menyala, maka apabila tiba pada hari yang ketujuh dan bakaran itu disingkapkan maka sang Kura-Kura tidak sudah kelihatan. "Saya sudah menang. Memang si kawan sudah masak," kata sang Dabat, "memang saya dapat makanlah kau kawan, sebab kau sudah masak," katanya.</p>	<p>When the fire began to flare up the Turtle dug into the ground – way underground. When the fire had burned out on the seventh day, he dug into the ashes but the Turtle was not there to be seen. "I won. Certainly friend is now cooked," said the Beast. "I'm going to eat you now friend because you are cooked."</p>
<p>Leleed balaay diri, imbulay kamamarong iti Landang, "Ba, kuoyon oku dika oy ambaya mangakan dot ati oku-i?" ka di Landang. "Ba, ambaya kumukuro, sumuli oku ko amu?" ka di Landang om. "Ba, sumuli-i bo, sulian oku-i bo," ka di Mondow.</p>	<p>Beberapa lama kemudian keluarlah sang Kura-Kura, "Hai kawan, sekarang bagaimana kau memakan saya, saya masih di sini juga?" kata sang Kura-Kura. "Sekarang bagaimana, saya membalaik atau tidak?" tanya sang Kura-Kura lagi. "Ya, membalaik, kau balaslah saya," jawab sang Dabat.</p>	<p>Eventually the Turtle dug out. "Alright then, how can you eat me friend when I'm still here?" said the Turtle. "Alright, I'll take my turn, said the Beast.</p>
<p>Na, panganu no it Lalandang dot aa elaan ong songkuro no doo do naanu-anu tu ba kon-ko koowit. Om posorolomo nôono iti Mondow seed saralom, om sikit nôono balaay iti tapuy diti nga</p>	<p>Setelah itu, sang Kura-Kura pun mengambil kayu yang entah berapa banyak sahaja, sebab dia bukannya dapat mengangkat. Sesudah itu, dimasukkannya sang Dabat di dalam timbunan kayu itu, dan apabila api</p>	<p>Now the Turtle gathered so much firewood it couldn't be lifted. And the Beast went down under the wood pile, and the fire was lighted. We don't know how many days, but the Beast</p>

<p>nunu ka maan do aa elaan ong pipiro tadlaw, naawus neeti Mondow sid saralom. Ba, na'awus poom, "Ba, ambaya," ka di Landang, "akano oku nôono," ka. Kododori-i dot naawus. Na aso nobo tu minatay nee Mondow.</p> <p>Na, ino-no no gisom tu oninibak ino.</p>	<p>mula menyala yang hanya beberapa hari sahaja, maka hanguslah sang Dabat di dalamnya. Apabila kayu-kayu itu sudah hangus terbakar, "Hai kawan, sekarang makanlah saya," kata sang Kura-Kura. Padahal, sang Dabat sudah lama hangus dalam nyalaan api.</p> <p>Nah, sampai di sini sahaja cerita dongeng ini. Pendek sahaja.</p>	<p>was burned up underneath. So then having been burned up, the Turtle said, "There you go, friend. Eat me now." The Beast had long since been burned up.</p> <p>That's the end. Just a short folktale.</p>
---	--	---

General Editor / *Penyunting Umum*: James Johansson

Kimaragang Editor / *Penyunting Bahasa Kimaragang*: Rosnah Nain

 Creative Commons Attribution 4.0: Kimaragang.net 2020